

Implementasi CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) PT. Lonsum Dalam Mencegah Kerusakan Lingkungan Di Desa Tammatto Kabupaten Bulukumba

Arni¹, Fitri Sari Handayani Razak², Ahmad Efendi²

¹*Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259, Makassar, Indonesia 90221*

²*Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259, Makassar 90221*

Abstrak

PT. Lonsum merupakan perusahaan yang berbasis perkebunan. PT. Lonsum saat ini memiliki 20 pabrik pengelolaan yang sudah beroperasi di seluruh Indonesia, salah satunya beroperasi di Desa Tammatto kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. Sejak beroperasi PT. Lonsum telah banyak memberi keuntungan terhadap masyarakat Desa Tammatto tetapi juga memberikan kerugian seperti pencemaran lingkungan karena pembuangan limbah industry yang tidak sesuai aturan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Selain itu keluhan beberapa masyarakat yang menganggap bahwa PT. Lonsum tidak lagi bertanggungjawab terhadap kesejahteraan masyarakat yang hidup di sekitar perusahaan. Untuk menjawab permasalahan tersebut peran CSR sangat dibutuhkan untuk menjembatangi kebutuhan perusahaan dan kebutuhan masyarakat serta pemerintah di Desa Tammatto secara khusus dan kebutuhan pemerintah Kabupaten Bulukumba secara umum. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan tipe fenomenologi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Upaya yang dilakukan oleh perusahaan PT. Lonsum dalam pelestarian lingkungan pada kegiatan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) di Desa Tammatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba sangat efektif, pihak perusahaan melakukan kegiatan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) telah sesuai dengan peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah daerah di Kabupaten Bulukumba pada nomor 2 Tahun 2016 tentang pedoman pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Dengan adanya kegiatan CSR yg dilakukan PT. Lonsum maka masyarakat di desa Tammatto merasa diberdayakan.

Kata kunci: Implementasi CSR; PT. Lonsum; Kerusakan Lingkungan

Abstract

PT. Lonsum is a plantation-based company which currently has 20 factories operating in Indonesia. One of which is operating in Tammatto Village, Ujung Loe, Regency of Bulukumba. Not only has PT Lonsum given benefits to the community but also disadvantages such as environmental pollution caused by industrial waste disposal which is not according to the Rules of Environmental Protection and Management. PT. Lonsum was considered irresponsible and ignorant to the well-being of people living around the company's vicinity. Therefore, the role of CSR is largely needed to respond to these problems and to bridge the needs between the company and the community, specifically the needs of the district government of Bulukumba. Qualitative descriptive research with phenomenology is used in carrying out this research. The result of the research shows that CSR activity in environmental conservation which is carried out by PT Lonsum in Tammatto Village, Kec. Ujung Loe, Regency of Bulukumba is highly effective. The company has undertaken the activity in accordance with Regulations of government of Bulukumba no 2, year 2016 about the guidelines of social and environmental responsibility of the company. The CSR program of PT lonsum has empowered the local people of Tammatto village.

Keywords : Implementation CSR; PT. Lonsum; Environmental Damage

* Penulis Korespondensi

E-mail: arni@unismuh.ac.id

1. Pendahuluan

Salah satu kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia selain disebabkan oleh masyarakat yang kurang teredukasi tentang masalah lingkungan juga disebabkan oleh perusahaan yang mengabaikan tanggungjawab social dan lingkungan di wilayah perusahaan itu beroperasi. Umumnya perusahaan-perusahaan yang hanya berorientasi pada profit cenderung mengabaikan tanggungjawab social dan lingkungan pada masyarakat yang hidup di sekitar wilayah perusahaan itu beroperasi. Padahal Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk turut berkontribusi dalam membangun ekonomi berkelanjutan untuk peningkatan kualitas hidup karyawan hingga masyarakatnya dan termasuk juga peduli terhadap lingkungan hidup.

TJSL dalam UU Pasal 74 UUPU ayat 1 penjelasannya bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. UU ini menjelaskan masyarakat tidak perlu meminta kepada perusahaan yang bersangkutan agar bertanggungjawab secara social dan lingkungan karena hal tersebut sudah menjadi hak masyarakat. Namun demikian, tetap saja masyarakat harus mengkritisi pelaksanaannya agar komitmen perusahaan benar-benar diwujudkan, bukan sekedar pencitraan.

Secara perlahan ideologi korporasi telah berubah dengan munculnya kesadaran kolektif bahwa kontinuitas pertumbuhan dunia usaha tidak akan terjadi tanpa dukungan yang memadai dari *stakeholder* yang meliputi seperti, manajer, konsumen, buruh dan anggota masyarakat. Inti dari pandangan ini adalah bahwa dunia usaha tidak akan sejahtera jika *stakeholdernya* juga tidak sejahtera. Perusahaan sesungguhnya tidak hanya memiliki sisi tanggung jawab ekonomis kepada para *stakeholder* seperti bagaimana memperoleh profit dan menaikkan harga saham atau tanggung jawab legal kepada pemerintah, seperti membayar pajak,

memenuhi persyaratan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), dan ketentuan lainnya namun jika perusahaan ingin eksis dan ekseptel harus di sertakan pula tanggung jawab yang bersifat sosial (Dharmawati, 2013).

Ada banyak dampak kerusakan ketika perusahaan tidak memperhatikan tanggung jawab sosial, ekonomi dan lingkungan, di lokasi tempat perusahaan tersebut beroperasi. salah satunya yaitu dampak pada lingkungan yang dimana dampak lingkungan itu tersebut dibuat oleh manusia itu sendiri dan dapat pula secara alami. Disini peneliti berfokus pada kerusakan lingkungan yang dilakukan oleh manusia karena kurangnya kesadaran diri terhadap lingkungan.

Terdapat sebuah peraturan daerah di Kabupaten Bulukumba nomor 2 tahun 2016 pedoman pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa dalam perusahaan harus mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, Pemerintah Daerah dan pelaku dunia usaha. Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dapat memperoleh hasil yang optimal apa bila hukum dan peraturan Daerah dijalankan sesuai dengan aturan yang berlaku. Peraturan ini dimaksudkan untuk memberi arahan kebijakan, kepastian dan perlindungan hukum atas pelaksanaan dalam menciptakan hubungan perusahaan yang serasi, upaya memperbaiki kualitas hidup masyarakat serta memperbaiki kualitas lingkungan hidup dan ekosistem sehingga menciptakan pembangunan berkelanjutan di Daerah.

Dalam hal ini terdapat sebuah perusahaan yang tidak melakukan suatu kegiatan perusahaan CSR yang dimana perusahaan ini hanya menganggap CSR sebuah strategi perusahaan untuk meraih keuntungan dan pencitraan saja dan tidak lagi bertanggung jawab pada kesejahteraan masyarakat sekitar pabrik/perusahaan dan dampak kerusakan lingkungan akibat pembuangan limbah industri yang tidak sesuai aturan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

PT. Lonsum yang terdapat di Kabupaten Bulukumba di Desa Tammatto merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan (agrobisnis), sebagian masyarakat Desa Tammatto menolak keberadaan perusahaan ini karena dinilai telah melakukan pencemaran lingkungan karena membuang limbah industry yang tidak sesuai aturan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Selain dari limbah pabrik PT. Lonsum, pencemaran lingkungan juga disebabkan oleh tindakan dari masyarakat setempat yang kurang teredukasi tentang kesadaran menjaga lingkungan dan tindakan protes karena secara sosial, ekonomi dan lingkungan kurang diperhatikan dari pihak pengelolah perusahaan PT. Lonsum. Dari pemaparan di atas penulis ingin meneliti bagaimana implementasi SCR dari perusahaan PT. Lonsum dalam mencegah masalah pencemaran lingkungan akibat perbuatan dari petugas pabrik dan masyarakat Desa Tammatto yang merasa kurang diperhatikan secara sosial, ekonomi dan lingkungan.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan tipe fenomenologi. Teknik pengumpulan yang data yang digunakan peneliti adalah Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi dengan jumlah informan sebanyak 9 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah Reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data digunakan triangulasi yaitu triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

3. Pembahasan Dan Hasil

A. Konsep CSR (*Corporate Sosial Responsibility*).

CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam mengembangkan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. CSR

diterapkan sebagai suatu konsep karena diharapkan mampu memberikan jalan alternatif terobosan baru dalam pemberdayaan masyarakat miskin, namun perusahaan belum mampu memberikan pemberdayaan masyarakat miskin atau dengan kata lain belum bisa memberdayakan masyarakat miskin (Untung, 2009).

B. Bentuk Implementasi CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) PT.Lonsum Dalam Mencegah Kerusakan Lingkungan Di Desa Tammatto Kabupaten Bulukumba.

Dalam pelaksanaan PT. Lonsum di Desa Tammatto Kabupaten Bulukumba. Program merupakan investasi bagi perusahaan yang hanya mementingkan keuntungan perusahaan karena kegiatan CSR ini tidak sepenuhnya terpenuhi atau tidak 100% terlaksana dengan baik sehingga masih ada dampak kerusakan yang diakibatkan oleh perusahaan yang tidak disadari karena kurangnya perhatian tanggung jawab sosial, ekonomi, dan lingkungan. Yang dimana CSR itu merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Peraturan Daerah di Kabupaten Bulukumba nomor 2 Tahun 2016 menjelaskan bahwa dalam perusahaan harus mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, peraturan ini dimaksudkan untuk memberi arahan kebijakan, kepastian dan perlindungan hukum atas pelaksanaan dalam menciptakan hubungan perusahaan yang serasi, upaya memperbaiki kualitas hidup masyarakat serta memperbaiki kualitas lingkungan hidup dan ekosistem sehingga menciptakan pembangunan berkelanjutan di Daerah.

Adapun masing-masing jawaban informan pada tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Adanya perhatian terhadap sosial.

Adanya perhatian terhadap sosial yang di maksud pada perusahaan adalah bagaimana kegiatan perusahaan ini berjalan

dengan baik dan aktif dalam menjalankan berbagai kegiatan sosial seperti melakukan bersih-bersih lingkungan, membantu Desa sekitar dengan sumbangan dana dalam pembangunan Desa dan tentunya dukungan dalam dunia pendidikan. Data yang dihimpun dari informan untuk indikator adanya perhatian perusahaan terhadap bidang sosial yang jelas tampak pada jawaban informan bahwa adanya perhatian terhadap dibidang sosial dalam kegiatan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*). Dalam kontes hubungan kemitraan antara pemerintah dan perusahaan, pemerintah berharap agar perusahaan menjalankan program-program CSR dalam membantu menyelesaikan permasalahan sosial seperti masalah pengangguran, kemiskinan, pendidikan, kesehatan dan membuat masyarakat sebuah perumahan serta menanamkan persepsi bahwa perusahaan bersangkutan telah menyisihkan sebahagian dari keuntungan untuk kegiatan sosial agar kegiatan atau usaha ini menjalin hubungan dengan baik antara perusahaan

dengan komunitas maupun masyarakat itu sendiri.

Perhatian terhadap sosial, pihak perusahaan benar telah melakukan program kegiatan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) yang dimana dijelaskan bahwa kegiatan perusahaan ini berjalan dengan baik dan aktif. Adanya perhatian terhadap sosial maka masyarakat sangat mendukung dengan adanya program kegiatan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) yang dimana sangat membantu masyarakat sekitar. Dengan adanya perhatian dibidang sosial seperti yang dipaparkan masyarakat yaitu membangun rumah baca, anak sekolah mendapatkan beasiswa serta sunnatan massal semuanya mengarah pada sektor pendidikan dan ketika pendidkan suatu masyarakat meningkat dan mampu menyerap serta menerima informasi maka dapat menjawab masalah lingkungan dan aktif berperan dalam pengelolaan lingkungan serta mampu membangun berwaasan lingkungan sehingga dapat mencegah kerusakan lingkungan.

Tabel 1 Realisasi Program CSR Dibidang Sosial Menurut Kegiatan Tujuan Dan Sasarannya

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Biasiswa	Mendapat simpati pada Perusahaan	Siswa	20 orang
2	Pembangunan rumah baca	Agar tingkat buta huruf berkurang serta menambah wawasan pengetahuannya	Masyarakat sekiar	4.067 penduduk Desa Tammatto
3	Sunnat massal	Agar mendapat simpati serta dukungan pada masyarakat dengan adanya perusahaan tersebut.	Masyarakat Desa Tammatto yang terdaptar dari Desa tersebut.	30 anak
4	Mengurangi angka pengangguran	Agar masyarakat tersebut mendukung dengan adanya perusahaan ini serta dapat menambah penghasilan masyarakat dan memperdayakan masyarakat sekitar.	Masyarakat yang betul betul tidak memiliki pekerjaan.	2.400 orang

Sumber: Hasil Olahan data primer, 2018

Terlaksananya kegiatan CSR dibidang sosial ini maka merupakan salah satu cara mencegah kerusakan lingkungan yang dimana telah dipaparkan dari hasil wawancara

perusahaan, pemerintah, tokoh masyarakat dan masyarakat itu sendiri.

2. Adanya perhatian terhadap ekonomi

Adanya perhatian terhadap ekonomi yang dimaksud adalah sebagaimana perusahaan melakukan pengalokasian dana untuk program-program CSR serta untuk kesejahteraan masyarakat setempat.

Adanya indikator perhatian terhadap ekonomi sangat berpengaruh pada masyarakat karena program ini memperdayakan masyarakat setempat dengan adanya pembagian sembako gratis kepada fakir miskin, pelatihan plasma pembibitan karet serta membuat sumur bor di beberapa titik area pemukiman warga. Hal ini semua menunjukkan bahwa pihak perusahaan PT. Lonsum melakukan kegiatan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) dengan adanya perhatian terhadap ekonomi sesuai dengan konsep yang dimana dijelaskan bahwa bagaimana perusahaan melakukan pengalokasian dana untuk program-program CSR serta untuk kesejahteraan masyarakat setempat. Adanya perhatian terhadap ekonomi dapat mendorong peningkatan perekonomian masyarakat itu sendiri. Salah satu pelaksanaan yang dilakukan perusahaan yaitu pelatihan plasma pembibitan karet merupakan suatu cara agar masyarakat mandiri dan mendorong masyarakat untuk menanam bibit sehingga mendapatkan

kualitas produksi yang baik serta dengan adanya penanaman bibit bisa mencegah kerusakan lingkungan yang dimana kegiatan ini melakukan penghijauan.

Keberadaan perusahaan PT. Lonsum tersebut dapat membuat masyarakat sekitar mendapat nilai tambah dalam perekonomiannya artinya masyarakat merasa diberdayakan oleh perusahaan lewat dengan kegiatan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) hal ini karena dengan adanya program seperti yang dilakukan oleh perusahaan maka masyarakat sangat mendukung keberadaan perusahaan tersebut dengan demikian dapat memperdayakan masyarakat yang lebih baik dengan memperkerjakan putra-putri daerah itu sendiri dan pemerintah Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba sangat mendukung kegiatan ini selama tidak merugikan masyarakat setempat serta dengan adanya perhatian dibidang ekonomi seperti yang dipaparkan pemerintah bahwa dapat mewujudkan upaya pengelolaan dan pemantauan kinerja yang ramah lingkungan maka ini merupakan salah satu cara mencegah kerusakan lingkungan karena adanya pemantauan kinerja yang ramah lingkungan.

Tabel 2 Realisasi Program CSR di Bidang ekonomi menurut kegiatan tujuan dan sarannya

No	Nama kegiatan	Tujuan	Sasaran	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Pembagian sembako gratis pada fakir miskin	Untuk meperdayakan masyarakat serta membantu kelangsungan hidup masyarakat yang tdk bisa bekerja	Masyarakat miskin atau kurang mampu.	250 orang
2	Pelatihan plasma pembibitan karet	Agar masyarakat dapat berkembang dengan adanya pelatihan memiliki daya dan cara untuk menambah pengetahuannya serta dapat meningkatkan kualitas perkebunan	Masyarakat yang bekerja di perusahaan PT. Lonsum	1000 orang
3	Membuar sumur bor di beberapa titik area pemukiman	Agar masyarakat tidak susah atau kualahan mendapatkn air bersih dengan adanya sumur bor tersebut.	Masyarakat sekitar yang berada di wilayah Desa Tammatto	30 sumur bor yang di lakukan perusahaan.
4	Menyediakan lapangan perkerjaan bagi masyarakat setempat	Agar masyarakat yang tidak memiliki daya dapat di perdayakan serta perekonomian masyarakat	Masyarakat Desa Tammatto	2400 Orang di pekerjaan

dapat meningkat karna 80%
masyarakat bekerja di perusahaan
PT. Lonsum

Sumber: Hasil olahan data primer, 2018

3. Adanya perhatian terhadap lingkungan

Adanya perhatian terhadap lingkungan yang dimaksud adalah perusahaan harus melakukan yang namanya penghijauan, pengelolaan limbah serta terciptanya ramah lingkungan.

CSR perusahaan PT. Lonsum terkait dengan adanya perhatian terhadap lingkungan bahwa pihak perusahaan PT. Lonsum ini benar-benar telah menjalankan program kegiatan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) sebagaimana mestinya dan sesuai dengan konsep adanya perhatian terhadap lingkungan yang dimana konsep ini menjelaskan bahwa pihak perusahaan harus melakukan yang namanya penghijauan, pengelolaan limbah, serta terciptanya ramah lingkungan. Dengan adanya kegiatan perusahaan yang salah satunya adalah melakukan penanaman pohon ini merupakan cara untuk mencegah kerusakan lingkungan.

Pemerintah kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba sangat mendukung dengan adanya perusahaan ini karna dapat membantu masyarakat disekitar Desa Tammatto dan dapat pula memperhatikan keberadaan lingkungan sekitar perusahaan. Terkadang masyarakat sendiri tidak menyadari bahwa ketersediannya sarana tempat sampah sehingga masih ada pengelolaan sampah yang belum optimal namun dampak bau dari aktivitas produksi ini masih berjalan tapi pemerintah sangat mendukung dengan adanya perusahaan ini karena pihak perusahaan mau melakukan pengelolaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau serta telah memperoleh peridika priper hijau yang merupakan wujud pengelolaan kinerja yang ramah lingkungan. Dengan adanya kegiatan penyediaan sarana tempat sampah dan pengelolaan ruang terbuka hijau merupakan bentuk untuk mencegah kerusakan lingkungan di Desa Tammatto.

Tabel 3 Realisasi Program CSR di bidang Lingkungan Menurut Kegiatan Tujuan dan Sasarannya.

No	Nama kegiatan	Tujuan	Sasaran	Jumlah
1	Mendaur ulang hasil limbah	Agar hasil limbah tidak tercampur lagi dengan air bersih dengan adanya pendauran ulang hasil limbah.	Masyarakat Desa Tammatto	
2	Pengelolaan kawasan perumahan	Agar sekitar Desa Tammatto menyadari bahwa betapa pentingnya dengan adanya perhatian terhadap lingkungan yang dimana upaya dilakukan salah satunya dengan adanya sarana tempat sampah disetiap perumahan.	Masyarakat setempat yang diperumahan.	

Sumber: Hasil olahan data primer, 2018

C. Faktor yang mempengaruhi implementasi CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) PT. Lonsum dalam mencegah kerusakan lingkungan di Desa Tammatto Kabupaten Bulukumba

Impementasi CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) PT. Lonsum dalam mencegah kerusakan lingkungan di Desa

Tammatto Kabupaten Bulukumba tentu tidak lepas dari faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi, baik faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) itu sendiri.

Hambatan -hambatan tersebut merupakan suatu hal yang sangat tidak asing

lagi kita dengar dalam sebuah kegiatan karena setiap suatu kegiatan pasti ada saja faktor yang mempengaruhi, baik dari faktor yang sifatnya mendukung maupun faktor yang menghambat. Untuk lebih jelas mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi perusahaan dalam mencegah kerusakan lingkungan di Desa Tammatto Kabupaten Bulukumba dapat di lihat sebagai berikut :

1. Faktor pendukung

Terlaksananya CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) PT. Lonsum dalam mencegah kerusakan lingkungan di Desa Tammatto kabupaten Bulukumba tentu tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi baik dari faktor yang mendukung dan menghambat terlaksananya CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) ini. Adapun faktor yang mendukung terlaksananya CSR (*Corporate Sosial Responsibility*).

a. Sumber Daya

Sumber daya yang dimaksudkan disini sumber daya yang berkaitan dengan adanya dukungan untuk keberhasilan kegiatan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) yang dimana kualitas sumber daya dimiliki perusahaan menjadi sumber daya pendukung untuk masyarakat terutama dibidang perekonomian dan pendapatan masyarakat dengan kata lain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang tidak terbatas perekonomiannya.

Dalam hal yang mendukung tentang kegiatan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) karena kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar yang ikut mendukung kegiatan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) PT. Lonsum ini serta adanya dukungan dari pemerintah setempat dalam pemanfaatan CSR

b. Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi yang dimaksud dengan terkait kegiatan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) adalah pendapatan masyarakat dari perusahaan untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang dimana masyarakat bergantung hidup pada perusahaan tersebut, ada sekitar 80%

masyarakat hidup bergantung pada perusahaan PT. Lonsum dan masyarakat tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan ada pun sebagian masyarakat tidak mendukung ketika tidak dipekerjakan oleh perusahaan PT. Lonsum.

c. Tuntutan Masyarakat

Tuntutan masyarakat merupakan salah satu faktor mempengaruhi perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) karena masyarakat yang dulunya mendapatkan bantuan dari perusahaan berharap kembali mendapatkan bantuan tersebut setelah mengetahui bahwa ada peraturan yang menuntut perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR tersebut. Berdasarkan peraturan tersebut Kegiatan CSR secara optimal dilakukan seperti memberikan bantuan berupa sembako secara gratis untuk masyarakat kurang mampu secara kontinyu.

2. Faktor Penghambat

a. Anggaran

Anggaran merupakan faktor mempengaruhi suatu kegiatan tidak dapat terlaksana dengan semestinya yang telah direncanakan pada sebelumnya. Faktor ini bisa dipengaruhi baik dari perusahaan itu sendiri maupun yang menyangkut keterlibatan perusahaan. Suatu kegiatan dapat terlaksana dengan baik jika dari pihak perusahaan harus bersikap sukarela berarti tanpa paksaan dari pihak lain dalam menjalankan kegiatan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) dan praktik CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) yang dijalankan merupakan murni kesadaran dari perusahaan yang menjalankannya. Salah satu penghambat dari factor anggaran adalah keterlambatan dana CSR cair, keterlambatan ini membuat masyarakat mengeluh karena sebagian besar masyarakat hidup bergantung pada perusahaan.

b. Penduduk yang sangat padat

Padatnya penduduk merupakan salah satu faktor penghambat karena kegiatan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) tidak merata dan banyaknya penduduk tersebar karena luas wilayah sehingga hal menjadi faktor menghambat kegiatan CSR.

4. Kesimpulan

Perusahaan PT. Lonsum melibatkan masyarakat dan pemerintah setempat untuk ikut serta dalam suatu kegiatan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) perusahaan. Dengan adanya perhatian terhadap sosial, ekonomi dan lingkungan pihak perusahaan melakukan kegiatan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) ini sesuai dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan yang dimana menitik beratkan apa ketiga aspek yaitu sosial, ekonomi serta lingkungan yang dimana pihak perusahaan melibatkan semua kalangan yang terkait didalamnya serta pengelolaan suatu kegiatan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*).

Upaya yang dilakukan oleh perusahaan PT. Lonsum dalam pelestarian lingkungan pada kegiatan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) di Desa Tammatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba sangat efektif, pihak perusahaan melakukan kegiatan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) telah sesuai dengan peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah daerah di Kabupaten Bulukumba pada nomor 2 Tahun 2016 tentang pedoman pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Kegiatan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) yang dilakukan oleh perusahaan maka masyarakat merasa diberdayakan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis haturkan kepada rekan dosen di FISIPOL Unismuh Makassar terutama rekan dosen yang aktif memberikan saran dan kritik pada penelitian ini, terima kasih juga penulis sampaikan kepada PT. Lonsum, pemerintah di Desa Tammatto dan pemerintah Kabupaten Bulukumba yang telah memberikan waktu luang dan kerjasama guna mempermudah penulis dalam menelusuri para informan penelitian.

Daftar Pustaka

Buku

Ananta, Lina. 2013 “*corporate sosial responsibility (CSR)*” “ Staff pengajar

fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

Mardikanto, Totok. 2014. “*corporate sosial responsibility*” tanggung jawab sosial Korporasi. Bandung: Alfabeta

Purwanto, Erwin Agus. 2012.” Implementasi kebijakan publik”. Gava media: Yogyakarta.

Untung, Hendrik Budi. 2009. *Corporate Sosial Responsibility*. Senar Grafika: Jakarta

Jurnal

Christie, Yosef Anata, dkk. 2013. Dampak kerusakan lingkungan akibat aktifitas pembangunan perumahan (Studi kasus di perumahan palaran city oleh PT. Kusamahady property). Volume 2 Nomor 11. e-juanal. fhunmul. ac. Id / index.php/ beraja.

Rosyida, Isma, dkk. 2011. “ Partisipasi masyarakat dan stakeholder dalam penyelenggaraan program corporate sosial responsibility (CSR) dan dampaknya pada komunitas perdesaaan”. Depertemen sains komunikasih dan pengembangan masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB. ISSN: 1978-4333, Vol. 05, No. 01, 10 Februari 2011.

Dharmawati. Yeni Herisa, dkk. 2013. “Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan” september, 2013.

Ginting, Jami. “Tijauan yuridis terhadap *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* Dalam Good Corporate Governance (GCG)” Lex Jurnalica Vol. 5 No. 1, Desember 2007.

Rahanatha, Bayu dkk. 2016. “Pengaruh tanggung jawab sosial di bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan terhadap citra yayasan green school” Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas

Udayana, Bali, Indonesia. E-jurnal manajemen Unud, Vol. 5, No. 3, 2016: 1889-1914.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas

Ratnasari, Ratri. 2011, “*Corporate Sosial Responsibility* tanggung jawab sosial atau strategi perusahaan” jurnal Ratri Ratnasari@rocktmail.com Universitas Negeri Surabaya.

Santioso, Linda dkk. 2012. “Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, umur perusahaan, dan dewan komisaris independen dalam pengungkapan corporate sosial responsibility” Fakultas ekonomi Universitas Tarumanagara. Jurnal bisnis dan akuntansi, Vol. 14, No. 1, April 2012, hlm. 17-30.

Septiana, Rika Amelia. 2012. Pengaruh implementasi *corporate sosial responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan. Fakultas ekonomi universitas Riau Pekanbaru. Pkbis jurnal, Vol. 4, No. 2, juli 2012.

Tesis

Haris, Al Muhajir. 2016. Tesis “Implementasi CSR PT. Agung perdana dalam mengurangi dampak kerusakan lingkungan di desa Padang loang, seppang, dan desa bijawang kec,ujung loe kab. Bulukumba “ program studi Magister ilmu pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Internet

Suharyono S. 2015. CSR Itu Kewajiban Perusahaan. [Internet]. Tersedia di : <https://haryberbicara.wordpress.com/2015/07/27/csr-itu-kewajiban-perusahaan>. Diakses 7 Januari 2018

Dokumen

Peraturan Daerah Kabupaten Bulukumba nomor 2 tahun 2016, “Pedoman pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan”.